

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks investigasi dengan menggunakan strategi Inkuiri siswa kelas 6 SDN Rangkah VI/168 Surabaya.

1.1 Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian pada Siklus I adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Penyusunan RPP yang dilengkapi dengan instrumen penilaian dengan berkoordinasi dengan rekan guru kelas yang bertindak selaku kolaborator.
- 2) Pembuatan media gambar sebagai lembar kegiatan dan sekaligus membimbing siswa dalam menyusun teks laporan investigasi sesuai dengan sistematika laporan.
- 3) Pembuatan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dirancang untuk memudahkan melakukan pengamatan dan Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru.
- 4) Pembuatan instrumen tes, dilengkapi dengan soal dan jawaban untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran), yaitu tanggal 6 dan 13 Februari 2017. Materi yang disajikan pada siklus I adalah Sistem perkembangbiakan hewan.

1) Pertemuan Pertama

Dilaksanakan pada hari Senin, 6 Februari hari Senin, , yakni pukul 06.30-09.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan pertama dilakukan penanaman konsep tentang materi, dengan cara perkembangbiakan hewan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang mengkaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Hewan bebek berkembanganbiak dengan cara ? biri biri berkembangbiak dengan cara ?. Guru bersama dengan siswa menynyikan lagu “Perkembangbiakan Hewan” untuk mengkondisikan pembelajaran agar lebih menyenangkan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, diawali dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi jawaban dengan pertanyaan apa yang saya tahu, apa yang saya ingin tahu dan apa yang ingin saya pelajari. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman konsep tentang teks laporan investigasi. Selanjutnya mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar (4 kelompok), lalu guru menjelaskan kegiatan belajar dan siswa bekerja dalam kelompok mendiskusikan Lembar Kerja 1 tentang

pengelompokan hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan. Selanjutnya guru memberi penguatan konsep, memberi *reward* pada kelompok yang memiliki kinerja terbaik dan memberi tugas untuk materi pada pertemuan berikutnya, yaitu menggambar otak dan bagian-bagiannya serta fungsinya.

2) Pertemuan Kedua

Dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2017, jam ke 1-4, yaitu pukul 06.30-09.00 WIB, dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa kemudian mengeksplorasi pengetahuan awal melalui pertanyaan serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang cara perkembangbiakan makhluk hidup.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa diberi kesempatan mengeksplorasi jawaban dengan pertanyaan apa yang saya tahu, apa yang saya ingin tahu dan apa yang ingin saya pelajari. Kegiatan berikutnya dijelaskan bagaimana mencari dan mengumpulkan data untuk membuat teks laporan investigasi. Demikian seterusnya hingga siswa difasilitasi untuk belajar secara kooperatif dan kolaboratif, selanjutnya siswa diberi

kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok yang lain menanggapi. Peneliti memberikan apresiasi dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa serta memberi penguatan konsep.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa membuat simpulan pelajaran dan memberi tugas rumah berupa soal-soal perkembangbiakan hewan.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Teman sejawat sebagai kolaborator yakni Sarko, S.Pd. bertindak sebagai observer bertugas mengobservasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, serta mengobservasi aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Hasil observasi tercatat sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Siswa tertarik dan antusias dengan gambar-gambar dalam materi cara perkembangbiakan makhluk hidup yang ditunjukkan melalui *media gambar*. Pada saat siswa diberi kesempatan untuk membaca buku siswa tampak beberapa siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam membaca, mereka hanya membuka-buka buku dengan malas. Demikian pula pada saat pelaksanaan diskusi dan presentasi beberapa siswa masih bercakap-cakap dan tidak terlibat aktif. Skenario pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti terlaksana 100%

2) Pertemuan Kedua

Pada awal kegiatan pembelajaran siswa tampak antusias dengan gambar-gambar tentang hewan dan cara perkembangbiakannya yang ditampilkan guru. Selanjutnya diinformasikan kepada siswa untuk memahami konsep teks investigasi dan masing-masing siswa harus memahami struktur dan ciri-ciri teks laporan investigasi sehingga dapat dapat menyusun dan membuat laporan teks investigasi dengan baik. Siswa mendapatkan bimbingan baik secara individu maupun klasikal tentang bagaimana menggali data untuk laporan teks investigasi dengan cara studi pustaka, wawancara atau *searching* di media sosial/internet. Akhirnya, siswa mulai bersemangat mencari data yang diinginkan masing-masing kelompok. Saat guru membagikan Lembar Kegiatan siswa sangat antusias untuk segera memulai mengumpulkan data. Kelompok IV menjadi kelompok pertama yang dapat menyelesaikan dan menyusun teks Laporan investigasi, dengan cepat disusul dengan kelompok II, tetapi sebagian besar kelompok tampak masih kesulitan dan tidak mendapatkan informasi atau data yang diinginkan, sehingga masih perlu bimbingan guru. Seluruh tahapan dalam skenario pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:

Table 4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN		KOMENTAR
		ADA	TIDAK ADA	
1	Penguasaan kelas	√		
2	Apersepsi	√		
3	Penggunaan Bahasa Indonesia	√		
4	Penguasaan materi	√		

5	Penyajian sesuai dengan urutan	√		
6	Penggunaan metode	√		
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	√		
8	Penggunaan media	√		
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar	√		
10	Evaluasi proses	√		
11	Sesuai dengan alokasi waktu	√		
12	Tugas siswa	√		
13	Mengakhiri pelajaran dengan tes	√		

Sesuai dengan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dipaparkan tersebut semua indikator dapat terpenuhi sehingga mencapai prosentase 100%. Selanjutnya disajikan data hasil penilaian tes kegiatan siswa.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi dilaksanakan segera setelah selesai pelaksanaan pembelajaran, yang bertepatan dengan waktu istirahat KBM. Hal ini dimaksudkan agar setiap kejadian yang diamati dan temuan-temuan yang terekam selama observasi masih terjaga akurasi karena peneliti dan kolaborator dipastikan masih bisa mengingat dengan baik rangkaian aktivitas yang dilakukan di kelas. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, telah nampak peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, jika dibandingkan dengan sebelum tindakan perbaikan pembelajaran, namun masih ditemukan kelemahan yang perlu diperbaiki, antara lain sebagai berikut

Tabel 4.2 Kelemahan Siklus I dan Rencana Perbaikan

No	Kelemahan Siklus I	Rencana Perbaikan
1.	Prosentase Ketuntasan hanya mencapai 67,5%	Merencanakan pembelajaran yang lebih meningkatkan ketrampilan
2.	Siswa masih harus dibimbing untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih terperinci	menulis teks investigasi siswa, melalui pemberian tugas, baik di sekolah maupun di rumah
3.	Pada saat menuliskan struktur teks investigasi, masih dijumpai siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas menulis	Memotivasi siswa agar aktif menulis dengan cara memberi tugas dan memahami struktur teks laporan investigasi
4.	Masih banyak kelompok yang tidak menuliskan data secara terperinci	Membuat daftar pertanyaan, sebelum mengumpulkan data serta menjawab daftar pertanyaan tersebut dengan berdiskusi dalam kelompok
5.	Hasil laporan teks investigasi belum terperinci serta belum memahami struktur teks laporan investigasi dengan benar	Membuat struktur teks laporan investigasi yang terdiri dari informasi umum, data dan kesimpulan

Berdasarkan analisis proses dan hasil kegiatan penelitian pada akhir siklus 1, diketahui bahwa upaya perbaikan pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, oleh karena itu ditetapkan perlu dilakukan kegiatan penelitian siklus II. Rangkuman hasil penelitian siklus I tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Penelitian Siklus I

Aspek	Indikator Keberhasilan	Analisis Siklus I	
		Hasil	Refleksi dan Tindak Lanjut
<p>Menuliskan struktur teks investigasi dengan benar (Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran)</p> <p>Hasil Belajar (Pencapaian ketuntasan belajar siswa secara individu yaitu ≥ 80 sesuai dengan KKM di sekolah)</p>	<p>67,5% Ketuntasan klasikal</p> <p>37,5 % siswa tuntas</p>	<p>67,5% siswa tuntas</p> <p>Hasil Pengamatan Kolaborator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat menuliskan struktur teks investigasi, masih dijumpai siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas menulis. • Masih banyak kelompok yang tidak dapat menyusun teks laporan investigasi dengan benar. • Pembuatan atau penyusunan teks laporan investigasi masih belum terperinci, serta masih belum dapat memahami ciri-ciri atau struktu teks laporan investigasi. • Prosentase keterlaksanaan pembelajaran pada masing-masing pertemuan di siklus I adalah 100%. 	<p>Upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks investigasi dan hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.</p> <p>Saran kolaborator terhadap proses pembelajaran berikutnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru, perlu mengatur kembali proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa dalam ketrampilan menulis serta memahami struktur teks investigasi, baik di sekolah maupun di rumah. <p>Keputusan Penelitian:</p> <p>Berdasarkan analisis proses dan hasil kegiatan penelitian pada akhir siklus 1, maka ditetapkan perlu dilakukan kegiatan penelitian siklus 2 dengan perbaikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa agar aktif menulis dengan cara memberi tugas membuat teks laporan investigasi • Membuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi untuk mengumpulkan data serta menjawab daftar pertanyaan tersebut dengan mencari informasi tersebut di internet dan berdiskusi dalam kelompok. Hal ini agar siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri sesuai dengan tema tugas yang diberikan oleh guru. • Membuat atau menyusun struktur teks laporan investigasi dengan benar serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

1.2 Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian Siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti dan kolaborator sepakat untuk melakukan perbaikan perencanaan dan menindaklanjuti temuan-temuan pada siklus I sebagai perbaikan di siklus II. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain: membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kelengkapannya, dengan fokus mengaktifkan siswa membaca dan membuat teks laporan investigasi. Memberi tugas kepada siswa untuk membuat teks laporan investigasi secara berkelompok dengan materi yang berbeda masing-masing kelompok. Membuat daftar pertanyaan untuk menggali informasi untuk mengumpulkan data.

Selanjutnya menyiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan lembar angket respon siswa serta membuat instrumen tes, dan wawancara kelebihan dan kekurangan penerapan strategi inkuiri untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran mengacu pada perencanaan tindakan yang telah dibuat. Materi yang disajikan pada siklus II adalah materi perkembangbiakan hewan. Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran), yaitu tanggal 20 dan 27 Februari 2017.

1) Pertemuan Pertama

Dilaksanakan pada hari Senin 20 Februari 2017, jam ke 1-2, yaitu pukul 06.30-09.00 WIB, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan pertama dilakukan penanaman konsep tentang perkembangbiakan hewan, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa serta mengeksplorasi pengetahuan awalnya melalui pertanyaan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan sendiri. Memberi *reward* kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik, selanjutnya memberi tugas untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, diawali dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi jawaban dengan pertanyaan apa yang saya tahu, apa yang saya ingin tahu dan apa yang ingin saya pelajari. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman konsep tentang teks laporan investigasi. Selanjutnya mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar (4 kelompok), lalu guru menjelaskan kegiatan belajar dan siswa bekerja dalam kelompok mendiskusikan Lembar Kerja 1 tentang pengelompokan hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan sendiri. Selanjutnya guru memberi penguatan konsep, memberi *reward* pada kelompok yang memiliki kinerja terbaik dan memberi tugas untuk mempelajari materi Sistem Indra sebagai persiapan mengikuti Permainan Kartu Domikor.

2) Pertemuan Kedua

Dilaksanakan pada hari Senin, 27 Februari 2017, jam 1-2 pukul 06.30-09.00 WIB, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. Untuk mengkondisikan Siswa agar siap menerima pelajaran diajak “Tepuk Semangat”. Guru menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari dengan melontarkan pertanyaan pancingan;

- Sebutkan cara perkembangbiakan hewan yang bertulang belakang ?
- Sebutkan hewan yang berkembang biak dengan ovipar?
- Sebutkan hewan yang berkembang biak dengan vivipar?

Guru memberikan motivasi agar siswa belajar giat dan mempersiapkan diri belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

b) Kegiatan Inti

Terlebih dahulu guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok dengan 4 @ 5 anggota. Guru membagi Peralatan dan bahan kepada

masing-masing kelompok. Sebelum masing-masing kelompok mulai bekerja, Guru memberikan beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti' setiap anggota kelompok harus bisa bekerja sama dalam kelompoknya, Siswa mengamati gambar "Hewan Sahabatku"



Siswa mendapatkan pertanyaan pancingan dari guru tentang gambar

- Hewan apa saja yang ada pada gambar ?
- Mengapa hewan tersebut bisa dalam jumlah banyak ?

Guru menuliskan tiga pertanyaan dalam bentuk kolom di papan tulis untuk siswa yaitu;

- **Apa yang saya tahu ?**
- **Apa yang saya ingin tahu ?**
- **Apa yang sudah saya pelajari ?**

Siswa mendapatkan tugas masing-masing kelompok dengan jenis hewan yang berbeda. (sapi perah, bebek, ayam potong, domba, dan ikan lele). Guru memberikan stimuli dan kesempatan kepada siswa untuk merespon atau memberikan tanggapan. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru dengan menyusun sebuah hipotesis/dugaan sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Guru memberikan bimbingan kepada siswa sebelum mencari/mengeksplorasi jawaban terhadap permasalahan yang diberikan yaitu;

- **Apa yang telah dilakukan untuk mencari tahu tentang permasalahan yang ada?**

- **Apa yang dilakukan untuk mencari jawaban tentang permasalahan ?**
- **Jika ingin mendapatkan sudut pandang yang lain tentang suatu hal apa yang dapat dilakukan selanjutnya ?**
- **Membuat daftar pertanyaan wawancara?**

Siswa membaca teks investigasi tentang bagaimana menghasilkan susu yang berkualitas baik dan menuliskan fakta-fakta dari teks investigasi yang dibacanya. Siswa mengumpulkan fakta/data dari hasil analisis tentang permasalahan yang ada dengan melakukan studi pustaka di perpustakaan dan *browsing* di internet. Guru memberikan bimbingan pada baik secara klasikal maupun individu kelompok siswa dalam mengumpulkan data kemudian meminta siswa untuk menulis hasil laporannya dalam struktur teks laporan investigasi.(Informasi umum, fakta-fakta berupa data dan kesimpulan)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas, berdiskusi dan saling memberi tanggapan dengan Tanya jawab antar kelompok. Siswa mendapat bimbingan guru tentang cara berdiskusi dan cara presentasi di depan kelas. Guru memberikan umpan balik dan penegasan secara klasikal pada materi yang dibahas. Siswa dengan mendapatkan bimbingan dari guru untuk memberikan pernyataan atau generalisasi pada setiap permasalahan yang didiskusikan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa membuat simpulan pelajaran dan memberi tugas rumah berupa soal-soal tentang cara perkembangbiakan hewan, sebagai persiapan dan pendalaman materi selanjutnya.

1) Pertemuan Kedua

Pada awal kegiatan pembelajaran siswa antusias saat mencari informasi dengan *browsing* di internet sehingga sangat antusias untuk segera memulai mengerjakan. Kelompok II menjadi kelompok pertama yang dapat menyelesaikan dan menyusun teks laporan investigasi, disusul dengan kelompok III, IV, I, V, VII,VI dan VIII. Hasil observasi pembelajaran siswa pada pertemuan 2 disajikan pada tabel berikut:

Table 4.4 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN		KOMENTAR
		ADA	TIDAK ADA	
1	Penguasaan kelas	√		
2	Apersepsi	√		
3	Penggunaan Bahasa Indonesia	√		
4	Penguasaan materi	√		
5	Penyajian sesuai dengan urutan	√		
6	Penggunaan metode	√		
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	√		
8	Penggunaan media	√		
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar	√		
10	Evaluasi proses	√		
11	Sesuai dengan alokasi waktu	√		
12	Tugas siswa	√		
13	Mengakhiri pelajaran dengan tes	√		

Seluruh tahapan dalam skenario pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga tercapai 100%.

2. Hasil peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Tes Unjuk kerja Menuliskan dan mempresentasikan struktur teks investigasi

No	Nama	Informasi umum				Fakta-fakta				Kesimpulan				Ket (Nilai)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Kelompok I <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hana Dwi P.C ▪ Achmad Arya ▪ Afifah Gusmin ▪ Alhamdulillah ▪ Anastasya 	✓					✓					✓		5,0
	Kelompok II <ul style="list-style-type: none"> ▪ Antarest Cheiza ▪ Bagaskara Pramudya ▪ Callista Najwa ▪ Claudia Najma ▪ Daudan 		✓				✓				✓		5,0	
	Kelompok III <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dio Andhara ▪ Dwi Anisa ▪ Ericha Rahman ▪ Farhan Aldiyan ▪ Febriansyah 			✓				✓				✓	8,3	
	Kelompok IV <ul style="list-style-type: none"> ▪ Firsty Jasmin ▪ Firsyah Ayu ▪ Girindra 													

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Intan Salma ▪ Intan Surya 		✓				✓		✓			5,8
<p>Kelompok V</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Irfan Athaya ▪ Jennifer S. ▪ Juwita I. ▪ Kenang Gusti ▪ Maulidya S. 			✓			✓			✓		6,7
<p>Kelompok VI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Michaela N. ▪ Mochamad S.F ▪ Muhammad Ary Satria Ramadhika ▪ Muhammad Surya Febrian ▪ Nadia Azzahra 			✓			✓				✓	8,3
<p>Kelompok VII</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nadya Astriva ▪ Nasywah Salsabila Alindi ▪ Niko Rakha Pradana ▪ Ramadhan Octo Pratama ▪ Rian Firman Arfiansyah 		✓				✓			✓		5,8
<p>Kelompok VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tegar Irfansyah ▪ Yasmine Aneira Putri ▪ Nava Sadira Ziva ▪ Ghifari Azriel ▪ Ristilea Feriza Marta 			✓			✓				✓	8,3

Sementara itu hasil belajar siswa pada siklus I yang diperoleh dari hasil tes menunjukkan 15 siswa tuntas, dan 25 orang tidak tuntas dengan nilai rata-rata ketuntasan klasikal 67,5%. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pada sebelum

pelaksanaan perbaikan pada siklus I, maka nampak adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 17,5 % dari yang sebelumnya hanya 50%. Namun karena belum mencapai hasil yang diinginkan dan masih ada yang dibawah KKM maka peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II. Adapun hasil peningkatan kemampuan siswa pada siklus II dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Tes Unjuk kerja
Menuliskan dan mempresentasikan struktur teks investigasi

No	Nama	Informasi umum				Fakta-fakta				Kesimpulan				Ket (Nilai)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Kelompok I <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hana Dwi P.C ▪ Achmad Arya ▪ Afifah Gusmin ▪ Alhamdulillah ▪ Anastasya 			✓				✓				✓		8,3
	Kelompok II <ul style="list-style-type: none"> ▪ Antarest Cheiza ▪ Bagaskara Pramudya ▪ Callista Najwa ▪ Claudia Najma ▪ Daudan 				✓			✓				✓		9,1
	Kelompok III <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dio Andhara ▪ Dwi Anisa ▪ Ericha Rahman ▪ Farhan Aldiyan ▪ Febriansyah 			✓				✓				✓		8,3

<p>Kelompok IV</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Firsty Jasmin ▪ Firsyah Ayu ▪ Girindra ▪ Intan Salma ▪ Intan Surya 				✓			✓					✓	9,1
<p>Kelompok V</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Irfan Athaya ▪ Jennifer S. ▪ Juwita I. ▪ Kenang Gusti ▪ Maulidya S. 			✓				✓					✓	9,1
<p>Kelompok VI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Michaela N. ▪ Mochamad S.F ▪ Muhammad Ary Satria Ramadhika ▪ Muhammad Surya Febrian ▪ Nadia Azzahra 			✓				✓					✓	8,3
<p>Kelompok VII</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nadya Astriva ▪ Nasywah Salsabila Alindi ▪ Niko Rakha Pradana ▪ Ramadhan Octo Pratama ▪ Rian Firman Arfiansyah 			✓				✓					✓	8,3
<p>Kelompok VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tegar Irfansyah ▪ Yasmine Aneira Putri ▪ Nava Sadira Ziva ▪ Ghifari Azriel ▪ Ristilea Feriza Marta 			✓				✓					✓	9,1

Hasil tes pada siklus II menunjukkan seluruh siswa (40) tuntas, dengan nilai rata-rata 87, hal ini berarti ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pada sebelum perbaikan pembelajaran dan siklus I, nampak peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

KKM	Indikator Keberhasilan (%)	Hasil Belajar (%)	
		Siklus I	Siklus II
80	100	67,5	100

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II baik melalui hasil tes, hasil observasi kolaborator, angket respon siswa serta pantauan peneliti terhadap pembelajaran menggunakan strategi inkuiri, seluruh komponen menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I mampu diperbaiki di siklus II. Keterlaksanaan pembelajaran masing-masing pertemuan 100%. Sementara Hasil Belajar pada siklus I menunjukkan ketuntasan belajar klasikal sebesar 67.5%, meningkat menjadi 100% di siklus II. Rangkuman hasil penelitian siklus II tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Penelitian Siklus II

Aspek	Indikator Keberhasilan	Siklus I	Analisis Siklus II	
			Hasil	Refleksi dan Tindak Lanjut
<p>Menuliskan struktur teks investigasi dengan benar (Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran)</p> <p>Hasil Belajar (Pencapaian ketuntasan belajar siswa secara individu yaitu ≥ 80 sesuai dengan KKM di sekolah)</p>	<p>100% Ketuntasan klasikal</p>	<p>67,5% Ketuntasan klasikal</p>	<p>100% siswa tuntas</p> <p>Hasil Pengamatan Kolaborator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa semakin antusias pada saat menuliskan struktur teks investigasi dengan benar • Seluruh kelompok dapat menyelesaikan lembar pertanyaan dan menyusun teks laporan investigasi dengan benar. • Siswa antusias mengikuti kegiatan kerja kelompok. Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar. • Prosentase keterlaksanaan pembelajaran pada masing-masing pertemuan di siklus II adalah 100%. • Respon siswa terhadap pembelajaran mencapai 100% 	<p>Upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks laporan investigasi dan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.</p> <p>Saran kolaborator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru perlu menyebarkan strategi inkuiri dalam pembelajaran kepada guru lain. • Guru perlu mendokumentasikan strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan penelitian di perpustakaan sekolah. <p>Berdasarkan hasil angket, tergambar bahwa kegiatan pembelajaran melalui strategi inkuiri amat disukai siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif belajar. Ada saran yang disampaikan secara lisan kepada peneliti, agar pada pembelajaran berikutnya dilakukan penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran yang lain.</p> <p>Keputusan Penelitian: Berdasarkan analisis proses dan hasil kegiatan penelitian pada akhir siklus 2, maka ditetapkan kegiatan penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dan penelitian diakhiri.</p>

3. Hasil respon siswa terhadap penggunaan strategi Inkuiri pada ketrampilan menulis teks laporan investigasi.

Adapun hasil angket respon siswa terhadap materi membuat laporan teks investigasi menggunakan strategi inkuiri tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Angket Respon Siswa Pada Siklus II

No	Deskriptor	ya	tdk
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
2.	Saya lebih mudah memahami materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
3.	Saya menjadi tertarik untuk belajar mandiri tentang materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
4.	Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis teks laporan investigasi	√	
5.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan hasil belajar saya.	√	
6.	Saya ingin strategi inkuiri ini dikembangkan pada pelajaran lain atau pada pembelajaran berikutnya yang sesuai.	√	
	Rata-rata seluruh deskriptor (%)	100 %	

Tabel 4.10 Hasil Rekap Angket Respon Siswa

No	Deskriptor	Rata-rata (%)
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri	100
2.	Saya lebih mudah memahami teks laporan investigasi dengan strategi inkuiri	100
3.	Saya menjadi tertarik untuk belajar mandiri tentang materi cara perkembangbiakan hewan dengan strategi inkuiri	100
4.	Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan menulis teks laporan investigasi.	98
5.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan hasil belajar saya.	100
6.	Saya ingin strategi inkuiri digunakan pada pelajaran lain atau pada pembelajaran berikutnya yang sesuai.	100
Rata-rata seluruh deskriptor (%)		100
Kategori		Sangat Baik

Sementara angket respon siswa menunjukkan prosentase 100%, yang berarti respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi inkuiri sangat signifikan. Berdasarkan analisis proses dan hasil kegiatan penelitian pada akhir siklus 2, nampak bahwa kegiatan penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dan penelitian diakhiri.

4. Kelebihan dan kekurangan penerapan strategi Inkuiri dalam pembelajaran menulis teks laporan investigasi.

Setiap strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Begitupula dengan strategi inkuiri yang digunakan oleh penulis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada

pembelajaran perkembangbiakan hewan dengan upaya meningkatkan kemampuan menulis teks investigasi siswa kelas 6 di SDN Rangkah VI Surabaya. Hasil dari penelitian tentang kelebihan dan kekurangan ini diperoleh melalui instrumen wawancara dengan para responden. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Adapun penjelasan secara terperinci disajikan pada pembahasan penelitian.

B. Pembahasan

Refleksi pada pra siklus, indikator keberhasilan, dan hasil penelitian pada setiap siklus dengan fokus penelitian meningkatkan ketrampilan menulis teks laporan investigasi dan hasil belajar siswa, menjadi dasar pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan. Gambaran setiap siklus dan hasil pada siklus akhir menjadi kesimpulan penelitian yang sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian. Keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran melalui penggunaan strategi inkuiri diuraikan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Tindakan Ditinjau Dari Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Investigasi Dengan Menggunakan Strategi Inkuiri

Ketrampilan menulis teks laporan investigasi siswa pada materi cara perkembangbiakan hewan di tahun pelajaran 2016/2017, sebelum menggunakan strategi inkuiri, menunjukkan rata-rata hanya 50% ketuntasan klasikal. Rendahnya ketrampilan menulis ini dapat diketahui dari aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yakni: siswa pasif, tidak bergairah belajar, minat membaca rendah, gaduh di kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru dan pada saat kegiatan diskusi presentasi hanya sebagian kecil yang aktif.

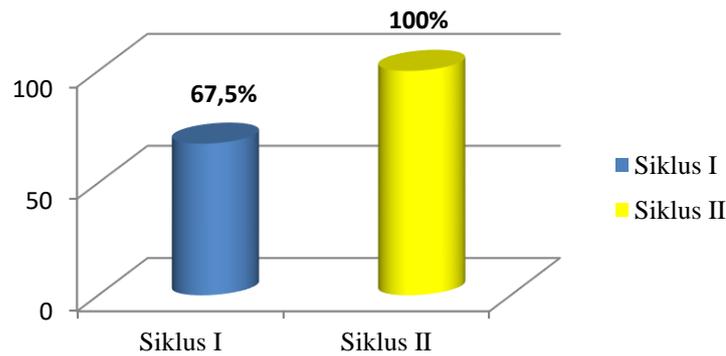
Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan strategi inkuiri, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, suasana kelas yang semula gaduh dan pasif, menjadi lebih kondusif, semarak dan lebih aktif. Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran pada dua siklus yang diamati oleh kolaborator, tampak siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar, siswa secara aktif dan penuh kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan guru, baik tugas mandiri maupun kelompok serta berani mempresentasikan hasil diskusi dengan baik, mengajukan usul, pertanyaan dan saran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hisyam (2008:11) yang menyatakan bahwa siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : 1) sering bertanya kepada guru atau siswa lain; 2) mau mengerjakan tugas yang diberikan; 3) mampu menjawab pertanyaan; 4) berani maju ke depan kelas tanpa disuruh oleh guru; 5) siswa berbuat sesuatu untuk memahami materi pembelajaran; 6) pengetahuan dipelajari, dialami, dan ditemukan oleh siswa; 7) mencoba sendiri konsep-konsep; dan 8) siswa mau mengomunikasikan hasil pemikirannya.

Untuk meningkatkan antusias ketrampilan menulis teks investigasi siswa pada pembelajaran materi cara perkembangbiakan hewan 100% siswa antusias mengikuti proses pembelajaran pada materi cara perkembangbiakan hewan. Siswa yang pada awalnya enggan menulis untuk melakukan studi pustaka, mulai tertarik untuk membaca. Temuan ini diperkuat oleh hasil testimoni beberapa siswa yang menyatakan senang dengan adanya mencari informasi di internet dan ketrampilan menulis teks laporan investigasi karena dapat menambah pengetahuan serta memahami struktur teks laporan investigasi yang terdiri dari pengetahuan umum, kumpulan fakta-fakta dan kesimpulan umum.

Pada pelaksanaan siklus II skenario pembelajaran dan strategi inkuiri yang digunakan efektif dapat menarik perhatian siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri pada awal kegiatan inti, juga dapat memotivasi siswa aktif menulis. Selanjutnya, adanya motivasi agar dalam mencari informasi dan mengumpulkan data dapat diperoleh dengan membaca studi pustaka dari berbagai sumber yang ada sehingga mendorong siswa untuk aktif mencari informasi secara lebih luas dan mendalam tentang materi yang dipelajari. Hal ini membuat siswa mau mempelajari berbagai macam sumber belajar. Kondisi ini diperkuat oleh pendapat Gladin (2015: 16) yang menyatakan cara yang dapat dilakukan guru dalam memotivasi siswa agar melakukan aktivitas membaca, antara lain membangun kesadaran akan keutamaan membaca, membuat sistem pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih banyak membaca, misalnya mewajibkan waktu untuk membaca dalam pembelajaran, memberi tugas dan memberi stimulasi yang menyenangkan dengan mengadakan lomba. Berdasarkan pendapat tersebut nampak bahwa antusias siswa membaca buku atau sumber pustaka dalam mengumpulkan data atau fakta-fakta suatu objek lebih menarik, selain juga karena adanya skenario pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk aktif mencari informasi melalui menulis. Hal tersebut dibuktikan dengan tercapainya indikator pelaksanaan pembelajaran 100%.

2. Keberhasilan Tindakan Ditinjau Dari Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Investigasi Siswa

Hasil ketuntasan belajar klasikal pada materi cara perkembangbiakan hewan, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik tersebut, tampak adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri. Pada pra penelitian rata-rata hasil belajar siswa hanya 50%, melalui tindakan pada siklus I ketuntasan klasikal meningkat menjadi 67,5%, berarti terjadi peningkatan sebesar 17,5%. Setelah dilakukan analisis kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I dan perbaikan pembelajaran pada siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan kembali mencapai 100%, sehingga mengalami kenaikan 32,5%. Pencapaian indikator keberhasilan tindakan dengan rata-rata ketuntasan nilai klasikal 87 diatas KKM yang ditetapkan yaitu 80 dapat terlampaui. Dengan demikian penelitian dinyatakan berhasil dan diakhiri. Peningkatan pencapaian hasil belajar ini merupakan bukti keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Hal ini sepaham dengan pendapat Winkel dalam Yatim (2008:3) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa strategi inkuiri dapat meningkatkan ketrampilan menulis teks laporan investigasi pada materi cara

perkembangbiakan hewan KD 3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Setelah membaca teks investigasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dan cara memperoleh data dari teks investigasi dengan benar.
- b. Setelah membaca teks investigasi, siswa dapat menentukan apakah teks yang dibaca merupakan teks investigasi dengan benar.
- c. Berdasarkan gambar acak siswa mampu menjelaskan secara terperinci berdasarkan cara perkembangbiakan hewan dengan benar.
- d. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan perkembangbiakan generatif pada hewan dengan percaya diri.

3. Keberhasilan Tindakan Ditinjau Dari Respon Siswa Terhadap Penggunaan Strategi Inkuiri Pada Materi Menulis Teks Laporan Investigasi

Penggunaan strategi inkuiri terbukti memberikan dampak langsung terhadap peningkatan ketrampilan menulis teks laporan investigasi dan hasil belajar siswa pada materi cara perkembangbiakan hewan. Selain memberikan dampak langsung, strategi ini juga memberikan dampak pengiring (*nurturant effects*) kepada siswa. Menurut Sardiman (2011:48) dampak pengiring berkenaan dengan *effective domain* (sikap dan nilai), yaitu hasil yang tidak langsung diukur. Hasil itu dapat berupa: 1) sikap dan nilai; 2) hasil dimana siswa dapat menjadi *modelling* (meniru), *contagion* (tertulari), *osmosis* (dirembesi) oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk mengetahui mengetahui dampak pengiring ini, peneliti menyebarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran. Respon siswa dikatakan positif, jika jumlah prosentase yang

menyatakan sangat setuju dan setuju lebih dari jumlah prosentase kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hasil angket respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks laporan investigasi menggunakan strategi inkuiri, dikategorikan Sangat Tinggi. Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa sebanyak 100% siswa merasa senang mengikuti pembelajaran menulis teks laporan investigasi menggunakan strategi inkuiri, tertarik untuk belajar mandiri, dan menyakini bahwa hasil belajarnya akan meningkat. Tingginya respon siswa dapat dilihat dari tingginya minat belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang ingin dicapai, misalnya rasa ingin tahu suatu objek pada sisi kajian yang lain menjadi pemicu semangat belajar serta muncullah dorongan untuk belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Nasution dalam Sunartombs (2009) yang mengatakan adanya minat seseorang, akan mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu. Setali tiga uang disampaikan oleh Prayitno seperti dikutip Nurhayati (2005:32) mengatakan bahwa siswa yang mempunyai minat secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatan yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, karena mereka merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Dari penjelasan tersebut pada intinya jika siswa merespon pembelajaran, maka siswa akan tergerak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Keberhasilan Tindakan Ditinjau Dari Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diperoleh tentang kelebihan dan kekurangan penerapan strategi inkuiri, hal tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Amin (1987:97) bahwa setiap model pembelajaran pasti

memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun tentang kelebihan dan kekurangan penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks laporan investigasi pada siswa kelas 6 ditemukan indikasi-indikasi sebagai berikut:

Kelebihan dari penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran materi cara perkembangbiakan hewan yaitu:

- a) Pengembangan kegiatan mandiri siswa dengan belajar memecahkan masalah (*problem solving*).
- b) Pengembangan tanggung jawab terhadap suatu kegiatan.
- c) Memacu keingintahuan siswa, memotivasi siswa untuk melanjutkan pekerjaannya hingga menemukan jawabannya.
- d) Terjadinya interaksi antar siswa maupun guru
- e) Materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya.

Sedangkan kekurangan atau kelemahan dari penerapan strategi inkuiri adalah:

- a) Untuk materi tertentu cukup banyak menyita waktu.
- b) Siswa yang kurang berbakat, kurang mampu menonjolkan diri (terutama dalam kelompok kecil) kadang menunjukkan hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa yang berbakat yang mampu menonjolkan diri.
- c) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang.
- d) Tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan pelajaran inkuiri ini, kadang kala siswa masih terbiasa dan mudah mengerti dengan model-model pembelajaran yang lain.
- e) Tidak semua topik cocok disampaikan dengan model inkuiri

Menyimak hasil penelitian dari siklus ke siklus, khususnya pada siklus akhir dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi inkuiri sangat efektif untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks laporan investigasi siswa materi cara perkembangbiakan hewan, pada siswa kelas 6 SDN Rangkah VI/168 kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.